

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

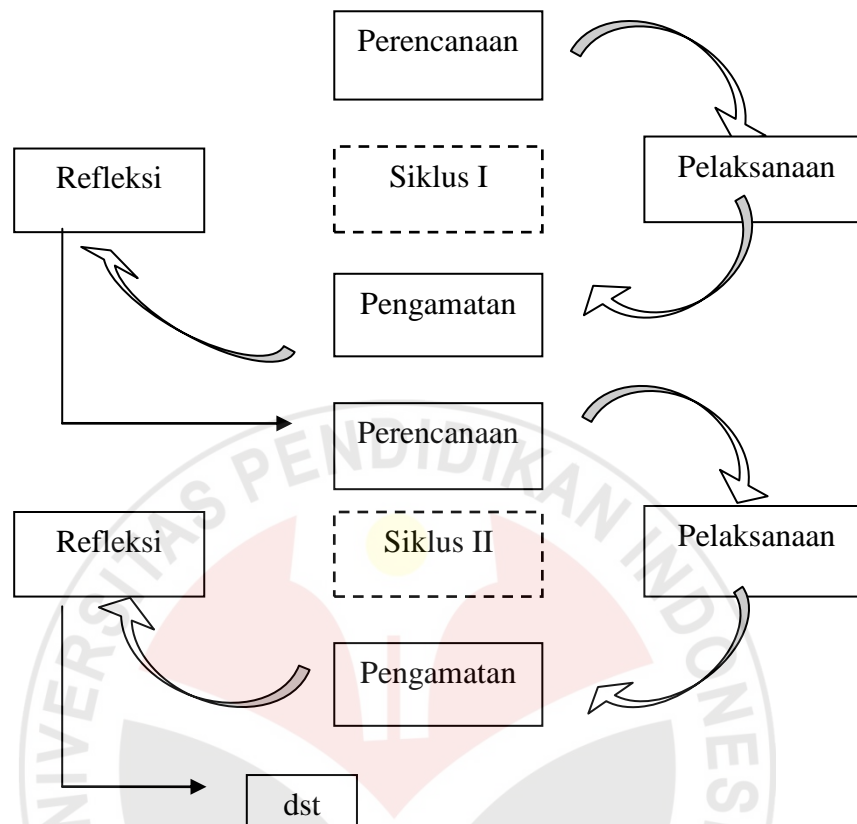
Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Wisana yang berlokasi di Jalan Cidadap Girang No. 08 Rt 06 Rw 05 Kec. Ledeng Kel. Cidadap Kotamadya Bandung. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu anak Kober Wisana di Kelompok B1 yang berjumlah 9 orang dengan jumlah 7 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas mempunyai empat langkah penelitian yang harus dilakukan secara sistematis. Ke empat langkah tersebut merupakan desain dari penelitian tindakan kelas. Namun karena penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka tindakan tidak dilakukan hanya dengan satu kali tindakan saja, karena apabila penelitian hanya dilakukan satu kali tindakan saja perubahan pada subjek penelitian tidak akan nampak, oleh karena itu, jika sudah sampai pada langkah ke empat, kemudian kembali lagi pada langkah pertama dan seterusnya sampai ada perubahan atau peningkatan pada penguasaan kosa kata bahasa Arab anak di Kelompok Bermain Wisana. Keempat langkah tersebut merupakan satu putaran yang berarti satu siklus.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diadaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137) yang menyebutkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini;

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Bagan 3.1
Siklus Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010:137)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang timbul dilapangan yaitu kurang berkembangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab anak kelompok B1 di Kelompok Bermain Wisana. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak kelompok B1 di Kober Wisana yang dilakukan oleh guru yang merupakan suatu bentuk upaya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak dengan menggunakan media *flashcard*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak yang sudah ada menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut pengertiannya, penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang

terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2010:129). Sedangkan menurut Harjodipuro Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan yang memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau mengubahnya. Karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu bahwa masalah yang diangkat sehari yang dihadapi oleh guru dikelas (Muslihuddin, 2009:7).

Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Muslihuddin (2009:13-14) yaitu: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, dan prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini. Adapun prosedur PTK menurut Muslihuddin (2009: 50) yaitu penelitian tindakan kelas secara berurutan dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yang diawali dengan revisi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Tahapan terus berulang sampai intervensi yang dilakukan dianggap berhasil atau menunjukkan terjadinya perubahan perilaku. Tahapan prosedur penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan mengenai penguasaan kosa kata bahasa Arab yang timbul pada anak di Kelompok B1 Kober Wisana. Teknik yang digunakan yaitu observasi langsung di Kober Wisana. Adapun yang menjadi target observasi yaitu mengenai penguasaan kosa kata bahasa Arab anak yang dilakukan ditempat penelitian. Berdasarkan hasil

observasi tersebut maka ditemukan permasalahan pada anak mengenai penguasaan kosa kata bahasa Arab

2. Perumusan Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak di Kober Wisana agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan dalam menyusun rancangan antara lain:

- a. Menetapkan permasalahan secara fokus pada penguasaan kosa kata bahasa Arab anak, kemudian memutuskan media *flashcard* sebagai alat yang dapat menstimulasi dan meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak.
- b. Menetapkan indikator-indikator sebagai program pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Arab, dan
- c. Membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan dalam proses pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Arab.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya kemudian peneliti berdiskusi dengan guru sebagai bentuk kolaborasi untuk membahas permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak kelompok B1 di Kober Wisana.

4. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari isi rancangan yang telah disusun pada saat sebelumnya. Proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak kelompok B1 di Kober Wisana dilaksanakan setelah peneliti mengetahui fokus permasalahan. Peneliti dan guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan tindakan melalui media *flashcard*. Pelaksanaan tindakan ini berguna meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak kelompok B1 Kober Wisana melalui

penggunaan media *flashcard* yang dilakukan dalam siklus hingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Masing masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada perkembangan terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak kelompok B1 Kober Wisana. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai rencana pelaksanaan tindakan pada setiap siklus antara lain:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru merancang kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat skenario pembelajaran, materi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak kelompok B1 Kober Wisana, dan melaksanakan stimulasi pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* yang sudah dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *flashcard* digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak.

c. Pengamatan

Pada tahap ini ketika tindakan penelitian berlangsung, peneliti hendaknya juga melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi secara cermat. Menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak merupakan salah satu teknik persiapan untuk berlangsungnya proses pengamatan. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media *flashcard*. Pengamatan tersebut menggunakan instrumen yang sudah disiapkan dan dilakukan secara kontinyu mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapatnya tercapai tujuan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu rujukan yang digunakan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan, apa yang belum dilakukan atau apa yang sudah tuntas dan apa yang belum tuntas dari apa yang sudah direncanakan. Refleksi dilakukan pada setiap siklus dimulai dari siklus I sampai pada siklus yang menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai. Adanya refleksi membantu peneliti untuk memaksimalkan tindakan dalam rangka meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak kelompok B1 Kober Wisana.

D. Penjelas Istilah

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penguasaan kosakata bahasa Arab dan media *flashcard*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penguasaan reseptif secara auditori yaitu kemampuan anak dalam mengucapkan kembali kosakata yang disampaikan, dan secara visual dalam arti pemahaman anak terkait kosakata dengan cara membaca gambar pada media yang digunakan terhadap kosakata benda, bilangan dan warna dalam bahasa Arab.

b. Media *Flashcard*

Media *flashcard* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kartu yang terbuat dari karton berukuran 30 x 21 cm yang berisi gambar objek atau benda yang bertuliskan bahasa Arab dari gambar tersebut. Adapun langkah-langkah penggunaan *flashcard* menurut Arseto (2009:40) antara lain sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu yang sudah di susun, dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- 2) Setelah itu perlihatkan kartu-kartu tersebut kepada siswa, berikan ia kesempatan untuk dapat mengamati kartu tersebut.
- 3) Kemudian bacakan satu persatu kartu tersebut dan anak-anak mengulang apa yang dibacakan oleh guru.

- 4) Ulangi dengan konsisten agar anak-anak belajar sistematis sampai anak-anak benar-benar mengerti

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2007:101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dengan memberikan ceklis dan dokumentasi. Adapun prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Margono, 2002: 157):

1. Menganalisis Variabel Penelitian

Langkah pertama, variabel dikaji terlebih dahulu oleh peneliti menjadi sub variabel/dimensi, indikator sehingga apa yang diteliti dapat diukur dan terlihat hasilnya. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator penguasaan kosa katabahasa Arab anak, peneliti mengacu kepada teori yang terdapat didalam buku psikologi pengajaran bahasa asing yang ditulis oleh Prof. Dr. Sartinah Hardjono dan Permendiknas no 58 tahun 2009.

2. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen berupa pedoman observasi dalam bentuk *checklist* dan pedoman dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak.

3. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Langkah ketiga, menetapkan jenis instrument. kemudian peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi terkait variabel, sub variabel, indikator, teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Paud Wisana
Melalui Media *Flashcard*

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Pernyataan | Teknik pengambilan data | Responden |
|-------------------------------------|---------------------------------|--|---|------------------------------|-----------|
| A. Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab | 1. Penguasaan reseptif auditori | a. Mengulang kata benda dalam bahasa Arab | 1) Anak dapat mengulang kata buku dalam bahasa Arab (كتب) 2) Anak dapat mengulang kata pensil dalam bahasa Arab (مرسم) 3) Anak dapat mengulang kata seragam dalam bahasa Arab (زي رسمي) 4) Anak dapat mengulang kata tas dalam bahasa Arab (محفظة) 5) Anak dapat mengulang kata baju dalam bahasa Arab (ملابس), 6) Anak dapat mengulang kata celana dalam bahasa Arab (بنطلون), 7) Anak dapat mengulang kata rok dalam bahasa Arab (فستان), 8) Anak dapat mengulang kata peci dalam bahasa Arab (قلنسوه) 9) Anak dapat mengulang kata kerudung dalam bahasa Arab (خمار), 10) Anak dapat mengulang kata sepatu dalam bahasa Arab (حذاء) | Observasi, Studi dokumentasi | Anak |
| | | b. Mengulang kata bilangan dalam bahasa Arab | 11) Anak dapat mengulang kata satu dalam bahasa Arab (واحد) 12) Anak dapat mengulang kata dua dalam bahasa Arab (اثنان) 13) Anak dapat mengulang kata tiga dalam bahasa Arab (ثلاثة) 14) Anak dapat mengulang kata empat dalam bahasa Arab (اربعه) 15) Anak dapat mengulang kata lima dalam bahasa Arab (خمسه) 16) Anak dapat mengulang kata enam dalam bahasa Arab (سته) 17) Anak dapat mengulang kata tujuh dalam bahasa Arab (سبعه) 18) Anak dapat mengulang kata delapan dalam bahasa Arab (ثمانيه) 19) Anak dapat mengulang kata sembilan dalam bahasa Arab (تسعه) | | |

| | | | | | |
|--|-------------------------------|--|--|--|--|
| | | | 20) Anak dapat mengulang kata sepuluh dalam bahasa Arab (عشره) | | |
| | | c. Mengulang kata warna dalam bahasa Arab | 21) Anak dapat mengulang kata putih dalam bahasa Arab (أبيض) 22) Anak dapat mengulang kata hitam dalam bahasa Arab (أسود) 23) Anak dapat memahami warna merah dalam bahasa Arab (أحمر) 24) Anak dapat mengulang kata biru dalam bahasa Arab (أزرق) 25) Anak dapat mengulang kata hijau dalam bahasa Arab (أخضر) 26) Anak dapat mengulang kata kuning dalam bahasa Arab (أصفر) 27) Anak dapat mengulang kata coklat dalam bahasa Arab (أسمر) 28) Anak dapat mengulang kata ungu dalam bahasa Arab (بنفسج) 29) Anak dapat mengulang kata jingga dalam bahasa Arab (البرتقالي) 30) Anak dapat mengulang kata abu-abu dalam bahasa Arab (رمادي) | | |
| | 2. Penguasaan reseptif visual | a. Membaca gambar benda dalam bahasa Arab | 1) Anak dapat membaca gambar buku dalam bahasa Arab (كتب) 2) Anak dapat membaca gambar pensil dalam bahasa Arab (مرسم) 3) Anak dapat membaca gambar seragam dalam bahasa Arab (زي رسمي) 4) Anak dapat membaca gambar tas dalam bahasa Arab (محفظة) 5) Anak dapat membaca gambar baju dalam bahasa Arab (ملابس), 6) Anak dapat membaca gambar celana dalam bahasa Arab (بنطلون), 7) Anak dapat membaca gambar rok dalam bahasa Arab (فستان), 8) Anak dapat membaca gambar peci dalam bahasa Arab (قلنسوه) 9) Anak dapat membaca gambar kerudung dalam bahasa Arab (خمار), 10) Anak dapat membaca gambar sepatu dalam bahasa Arab (حذاء) | | |
| | | b. Membaca gambar bilangan dalam bahasa Arab | 11) Anak dapat membaca gambar satu dalam bahasa Arab (واحد) 12) Anak dapat membaca gambar dua dalam bahasa Arab (اثناين) 13) Anak dapat membaca gambar tiga dalam bahasa Arab (ثلاثه) 14) Anak dapat membaca gambar empat dalam bahasa Arab (اربعه) 15) Anak dapat membaca gambar lima dalam bahasa Arab (خمسه) 16) Anak dapat membaca gambar enam dalam bahasa Arab (سته) | | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---|---|-----------------------------|------|
| | | | <p>17) Anak dapat membaca gambar tujuh dalam bahasa Arab (سبعة)</p> <p>18) Anak dapat membaca gambar delapan dalam bahasa Arab (ثمانية)</p> <p>19) Anak dapat membaca gambar sembilan dalam bahasa Arab (تسعة)</p> <p>20) Anak dapat membaca gambar sepuluh dalam bahasa Arab (عشرة)</p> | | |
| | | c. Membaca gambar warna dalam bahasa Arab | <p>21) Anak dapat membaca gambar berwarna putih dalam bahasa Arab (أبيض)</p> <p>22) Anak dapat membaca gambar berwarna hitam dalam bahasa Arab (أسود)</p> <p>23) Anak dapat membaca gambar berwarna merah dalam bahasa Arab (أحمر)</p> <p>24) Anak dapat membaca gambar berwarna biru dalam bahasa Arab (أزرق)</p> <p>25) Anak dapat membaca gambar berwarna hijau dalam bahasa Arab (أخضر)</p> <p>26) Anak dapat membaca gambar berwarna kuning dalam bahasa Arab (أصفر)</p> <p>27) Anak dapat membaca gambar berwarna coklat dalam bahasa Arab (أسمر)</p> <p>28) Anak dapat membaca gambar berwarna ungu dalam bahasa Arab (بنفسج)</p> <p>29) Anak dapat membaca gambar berwarna jingga dalam bahasa Arab (البرتقالي)</p> <p>30) Anak dapat membaca gambar berwarna abu-abu dalam bahasa Arab (رمادي)</p> | | |
| B. Penggunaan media <i>Flashcard</i> | 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | a. Aktifitas | <p>1) Persiapan</p> <p>a) Guru menyiapkan media <i>flashcard</i> yang akan digunakan.</p> <p>b) Guru menyiapkan tempat untuk pelaksanaan penggunaan media <i>flashcard</i>.</p> <p>c) Guru mengkondisikan anak-anak pada situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan</p> <p>d) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan dalam penggunaan media <i>flashcard</i> pada anak.</p> <p>2) Penggunaan</p> <p>a) Guru melakukan kegiatan pembukaan seperti salam, sapa, berdo'a dan bercerita.</p> <p>b) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai</p> | Studi dokumentasi Observasi | Guru |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>c) Guru menyampaikan tema pembelajaran</p> <p>d) Guru memperlihatkan dan memberi penjelasan tentang kegunaan media <i>flashcard</i></p> <p>e) Guru memberikan materi dengan menggunakan media <i>flashcard</i></p> <p>f) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dengan menggunakan <i>flashcard</i></p> | | |
| | | | <p>3) Penilaian</p> <p>a) Guru mengkondisikan anak pada suasana yang nyaman dan menyenangkan</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>c) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>d) Guru memberikan penguatan berupa reward</p> | | |

4. Membuat Instrumen Penelitian

Langkah keempat peneliti membuat instrument penelitian dengan berdasarkan pada kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *checklist*.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlampir dilampiran B1

5. *Judgement* Instrumen

Langkah kelima peneliti mendiskusikan dan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk memperbaiki instrument apabila terdapat kesalahan dalam pembuatannya, misalnya dengan membuang instrumen yang tidak perlu, mengganti indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperlukan dalam mendokumentasikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat dan sesudah diterapkannya media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak kelompok B1 di Kober Wisana.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak kelompok B1 di Kober Wisana dengan menggunakan data-data fisik yang berbentuk audio, visual, berupa foto, rekaman suara, dan lain-lain.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984). Kunandar (Yuliasari, 2009:73) mengemukakan bahwa analisis interaktif terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya. Tiga komponen tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti menyeleksi data dan merangkumnya sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal pokok dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penggunaan media *Flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak kelompok B1 di Kober Wisana.

2. Mendeskripsikan Data/Display Data

Setelah reduksi data dilakukan, kemudian peneliti mendisplaykan data atau mendeskripsikan data baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi, hal tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan yang sudah di revisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir



